

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti disini akan menyimpulkan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada rumusan masalah yaitu:

1. Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri

Penerapan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran PjBL dilaksanakan dengan dua siklus. Dalam proses pembelajaran, metode PjBL diimplementasikan melalui beberapa langkah, diantaranya guru mengajak siswa untuk saling berdiskusi sesama kelompok, menyelesaikan masalah dengan teman sekelompok, bertukar pendapat dengan teman, serta mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Pada pelaksanaannya, guru berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah disusun. Setiap siklus dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, media pembelajaran yang dibutuhkan, lembar *post test*, dan catatan untuk perbaikan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan yaitu implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Pada tahap pengamatan kegiatan yang

dilakukan peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencari data mengenai kekurangan atau keberhasilan dalam pembelajaran sehingga bisa dijadikan acuan sebagai bahan refleksi. Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh untuk menyusun perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri Setelah Menerapkan Metode Pembelajaran *Project Based Learning*

Berdasarkan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Terbukti dari hasil pra siklus, dari 36 siswa yang mengikuti tes, 1 siswa tidak hadir dan terdapat 16 anak yang tuntas dan 20 lainnya tidak tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 44%. Kemudian pada siklus I dari 37 siswa, hasil *post-test* siklus I terdapat 37 siswa yang mengikuti tes, 21 siswa yang tuntas belajar dan 16 siswa lainnya tidak tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan belajar 54%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi pada hasil *post-test* siklus II yaitu dari 37 siswa yang mengikuti tes, ada 22 siswa yang tuntas belajar, dan 15 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan sebesar 59,45%. Pada hasil *post-test* siklus III yaitu dari 37 siswa yang mengikuti tes, ada 30 siswa yang tuntas belajar, dan 7 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan sebesar 81,08%.

B. Saran

Hasil penelitian harus ditindak lanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu adanya koreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yakni:

1. Bagi Kepala SMKN 2 Kota Kediri

Dapat dijadikan acuan sebagai salah satu kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru SMKN 2 Kota Kediri

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk semua guru, khususnya guru PAI dapat menjadi saran untuk menerapkan beberapa metode pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan inovatif dalam mengajar, agar siswa lebih berkembang dalam berpikir, aktif di kelas, dan siswa dapat termotivasi dalam belajar.

3. Bagi siswa SMKN 2 Kota Kediri

Hendaknya dapat belajar lebih giat serta lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan juga tidak menganggap pelajaran PAI membosankan, sebab jika semua di dasari dengan hati senang saat mengerjakan maka akan terasa ringan.

4. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Bagi penulis yang menggunakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengembangan metode pembelajaran *project based learning*. Tujuan dari hal tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran